

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, terlihat bahwa penerapan prinsip 5C dalam upaya menekan terjadinya kredit bermasalah di Perumda BPR Bank Sumedang belum optimal. Salah satu faktornya adalah kurangnya analisis yang teliti oleh pegawai dalam menerapkan prinsip 5C pada proses penilaian kredit. Untuk mengatasi masalah ini, Perumda BPR Bank Sumedang perlu melakukan langkah-langkah berikut:

- 1. Pelatihan dan pembinaan**

Pegawai bank perlu diberikan pelatihan yang memadai mengenai prinsip-prinsip 5C, termasuk teknik analisis dan penilaian yang lebih mendalam. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan kecakapan pegawai dalam melaksanakan analisis kredit dengan lebih teliti.

- 2. Peningkatan kesadaran nasabah**

Perumda BPR Bank Sumedang dapat melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepada nasabah mengenai pentingnya menjaga kualitas kredit dan konsekuensi dari kredit bermasalah. Dengan peningkatan kesadaran nasabah, diharapkan mereka lebih bertanggung jawab dalam mengelola pinjaman dan menghormati kesepakatan pembayaran.

3. Meningkatkan proses analisis kredit

Bank perlu meningkatkan proses analisis kredit yang mencakup semua prinsip 5C dengan teliti. Penilaian riwayat hidup, reputasi, pengalaman usaha, keadaan keuangan, dan jaminan harus dilakukan dengan seksama untuk memastikan keberlanjutan pengembalian pinjaman.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat dijadikan pedoman bagi pegawai Perumda BPR Bank Sumedang berdasarkan pembahasan pada Bab IV adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pengembangan Ilmu diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk mengupdate mengenai metode yang digunakan agar tidak menggunakan Prinsip 5C
2. Menerapkan prinsip 5C dengan tepat dan teliti, Penting bagi pegawai Perumda BPR Bank Sumedang untuk memahami dan menerapkan prinsip 5C secara konsisten dalam setiap pengajuan kredit. Prinsip 5C meliputi (*character, capacity, capital, condition of economy, calooateral*). Dalam melakukan analisis, pegawai perlu menggali informasi dengan teliti dan memahami sejauh mana pribadi, kemampuan, serta tanggung jawab yang dimiliki oleh calon debitur.
3. Menjaga kualitas data, Pegawai Perumda BPR Bank Sumedang harus memastikan data yang digunakan dalam proses analisis kredit akurat dan terkini. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan verifikasi data secara rutin, baik melalui wawancara, pengecekan dokumen, maupun melalui sumber informasi terpercaya. Data yang akurat dan

terpercaya akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pemberian kredit.

4. Memperkuat kerjasama dengan pihak terkait, Penting bagi pegawai Perumda BPR Bank Sumedang untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan lain, dan masyarakat sekitar. Kerjasama ini dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik mengenai calon debitur serta situasi ekonomi dan pasar yang berpengaruh terhadap peluang dan risiko kredit.
5. Mengedepankan pembinaan dan penyuluhan, Perumda BPR Bank Sumedang dapat melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepada nasabah mengenai manajemen keuangan, pengelolaan usaha, dan pentingnya menjaga kualitas kredit. Dengan memberikan pemahaman yang baik kepada nasabah, diharapkan mereka dapat mengelola pinjaman dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan untuk melunasi kewajiban kredit.
6. Memanfaatkan teknologi, Perumda BPR Bank Sumedang dapat memanfaatkan teknologi dalam proses analisis kredit, seperti sistem informasi yang terintegrasi dan analisis data yang lebih canggih. Hal ini dapat membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data nasabah secara lebih efisien, akurat, dan terpercaya.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan pegawai Perumda BPR Bank Sumedang dapat meningkatkan efektivitas dalam menerapkan prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition of economy, collateral*) mengurangi risiko kredit bermasalah, dan memastikan kelancaran pengembalian kredit bagi nasabah.